

ABSTRAK

HOYYU SETIA HUTAMI

1776131001

Judul tesis ini adalah Konsep Tazkiyatun Nafs Perspektif Q.S al-Muzzammil dan Relevansinya Dalam Membentuk Kepribadian Muslim.

Manusia yang berakhlak baik membersihkan jiwanya dari kotoran-kotoran. Kotoran yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat menodai akidah dan keimanan yang dimiliki manusia Islami. Surah al-Muzzammil berisi perintah untuk beribadah kepada Allah, beribadah disini sebagai cara atau pola pelaksanaan *Tazkiyah nafs*.

Tazkiyah nafs merupakan cara untuk memperbaiki pribadi manusia menjadi pribadi yang Islami, yang ideal menurut keimanan dan keihisanan dalam Islam. Misalnya memperbaiki seseorang dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi dalam hal perilaku atau sikap, kepribadian, karakter, dan sifat manusia, yang dalam hal ini jika seseorang yang selalu melakukan *tazkiyah*, kepribadiannya semakin dekat dengan Allah dan tingkat keimanan yang lebih tinggi.

Untuk mengetahui konsep *tazkiyatun nafs* dalam Q.S al-Muzzammil seperti bentuk-bentuk pelaksanaan *tazkiyatun nafs*, makna yang terkandung, dan relevansinya dalam membentuk kepribadian muslim. Sehingga tidak hanya memahami makna kandungan ayat secara tekstual saja melainkan memahami makna kandungan ayat secara kontekstual juga.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode, baik metode pengumpulan data seperti data-data primer maupun data skunder, juga metode dalam penganalisaan data yaitu metode tafsir tematik (*maudhu'i*), yang penulis gunakan dalam penelitian tesis ini adalah metode tafsir tematik satu surat *Al-Qur'an*, yang membahas satu tema dalam Q.S al-Muzzammil terkait dengan *tazkiyatun nafs*.

Al-Muzzammil memiliki pengertian "orang-orang yang berselimut". Sedangkan dari sisi kesejarahannya, Q.S al-Muzzammil diturunkan sebelum hijrah di Makkah, karena termasuk dalam katagori surat Makkiiyah. Secara tertib *Mushaf Usmani*, Q.S al-Muzzammil merupakan surat ke-73, yang turun sesudah Q.S al-Qalam dan terdiri dari 20 ayat, 285 kalimat, serta 838 huruf. Q.S al-Muzzammil berisi tentang bentuk-bentuk *tazkiyatun nafs* yang sesuai dengan ajaran Allah yaitu perintah *qiyamul lail*, perintah membaca *Al-Qur'an* dengan tartil, perintah selalu berdzikir, perintah bersabar, perintah berjihad dijalan Allah, perintah mendirikan shalat, perintah menunaikan zakat, dan perintah memohon ampun kepada Allah. Dalam rangka terbentuknya kepribadian muslim yang selalu bertaubat, bersabar dalam segala medan tempur kondisi kehidupan pada akhirnya menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT.